

ABSTRAK

Achmad Ferdiansyah. 150541100113. *Hardiness* Pada Transeksual. Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021. v+ 109 halaman + 10 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *hardiness* pada transeksual. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan subjek menggunakan snowball sampling. *Hardiness* telah muncul sejak subjek memilih untuk tetap tampil sebagai waria setelah adanya penolakan dari orang tua. Kemudian *hardiness* pada subjek berkembang selama subjek menjadi waria dan membuat subjek mampu bertahan dari stigma dan diskriminasi. Pada saat subjek memilih melakukan operasi pergantian kelamin, *hardiness* kembali muncul karena pilihan subjek tersebut menyebabkan semakin banyak tekanan yang dialami subjek dari dalam maupun dari dalam dirinya. Setelah subjek melakukan operasi pergantian kelamin, subjek merasa lebih percaya diri, nyaman dan lebih bersemangat menjalani hidup barunya sebagai perempuan, meskipun mengalami penolakan dari keluarga dan masyarakat, subjek tetap berusaha untuk dapat diterima dan tidak mudah menyerah meskipun mendapatkan penolakan dari keluarganya hingga saat ini. Hasil berbeda pada masyarakat, saat ini subjek mampu diterima masyarakat melalui proses yang panjang dan masyarakat mulai terbiasa dengan kehadiran subjek.

Kata Kunci : *Hardiness*, waria, operasi pergantian kelamin, transgender

ABSTRACT

Achmad Ferdiansyah. 150541100113 Hardiness in Transexual. Essay. Psychology Studies Program, Faculty of Social and Cultural Studies, University of Trunojoyo. 2020. Pages Xvii + 134 + 12 enclosures.

This study aims to describe hardiness of transexual. The research method used in this research is descriptive qualitative with a phenomenological approach. The sampling technique used to determine the subject was using snowball sampling. Resilience emerged since the subject chose to remain a transgender after having sex reconstruction surgery to have been from their parents. Then hardiness in the subject develops as long as the subject becomes transgender and makes the subject able to withstand the stigma and flight. When the subject chose to perform sex reassignment surgery, hardiness came back because the choice of the subject caused more pressure to be exerted by the subject from within and from himself. After the subject underwent gender reassignment surgery, felt more confident, comfortable and more excited about being a new woman, even though the subject had changed from family and society, the subject still tried to be accepted and did not give up easily despite family support until now. The results are different in society, at this time the subject is able to society through a long process and it is accepted that people are getting used to the subject.

Keywords: Hardiness, transgender, sex change surgery, transgender